

PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Rachel Dewani Siba Udak¹, Elinda Rizkasari², Dite Hastini³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

Email: racheldewani09@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3298>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Flashcard

Early reading skills

Indonesian language

Elementary School



ABSTRACT

Objective: This study aims to analyze the effect of using Flashcard media on early reading skills in Indonesian language subjects for first-grade students at SD Negeri Joglo in the 2025/2026 academic year. **Method:** The research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method through a Nonequivalent Control Group Design involving 55 students, consisting of 27 students in the experimental class and 28 students in the control class. Data were collected through pretests and posttests, then analyzed using descriptive statistics, Independent Samples t-test, and N-Gain test. **Results:** The study showed that the average score of the experimental class increased from 71.89 to 91.15, while the control class increased from 66.82 to 79.14. The hypothesis test results showed a significance value of less than 0.05, while the N-Gain test showed that the experimental class achieved a score of 76.12% (effective category) and the control class 36.75% (ineffective category). **Novelty:** This research focuses on using N-Gain analysis combined with a Nonequivalent Control Group Design to test the effectiveness of Flashcard media on first-grade students at SD Negeri Joglo.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas I SD Negeri Joglo Tahun Pelajaran 2025/2026. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment melalui desain Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan 55 peserta didik, terdiri atas 27 peserta didik pada kelas eksperimen dan 28 peserta didik pada kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, Independent Samples t-test, dan uji N-Gain. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 71,89 menjadi 91,15, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 66,82 menjadi 79,14. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sedangkan uji N-Gain menunjukkan kelas eksperimen memperoleh nilai 76,12% (kategori efektif) dan kelas kontrol 36,75% (kategori tidak efektif). **Kebaruan:** Penelitian ini terletak pada penggunaan analisis N-Gain yang dipadukan dengan desain Nonequivalent Control Group Design untuk menguji efektivitas media Flashcard pada peserta didik kelas I SD Negeri Joglo.

Kata kunci: Flashcard, kemampuan membaca permulaan, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi utama dalam pengembangan literasi peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Penguasaan keterampilan ini menjadi prasyarat bagi peserta didik untuk memahami berbagai informasi serta mengikuti proses pembelajaran pada seluruh mata pelajaran (Ghunu, 2023; Nurani dkk., 2021). Membaca tidak hanya melibatkan kemampuan mengenali lambang bahasa, tetapi juga proses visual, linguistik, dan kognitif dalam membangun makna dari teks yang dibaca (Musyadad dkk., 2021). Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan sejak kelas awal karena berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya (Nurani dkk., 2021; Betliani, 2025).

Meskipun penting, kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih berada pada kategori rendah dibandingkan banyak negara lain (OECD, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca perlu menjadi perhatian pada pendidikan dasar, khususnya pada tahap membaca permulaan. Berbagai upaya telah dilakukan melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, namun implementasinya di kelas awal masih memerlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik (Khofifah & Ramadan, 2021; Sidik dkk., 2023).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SD Negeri Joglo. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas I masih mengalami kesulitan membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Selain dipengaruhi oleh rendahnya minat baca dan lingkungan belajar, kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas sehingga pembelajaran belum mampu menarik perhatian peserta didik secara optimal (Nurjanah dkk., 2025). Padahal, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna (Sidik dkk., 2023; Ningsih dkk., 2024).

Salah satu media yang berpotensi mendukung pembelajaran membaca permulaan adalah *Flashcard*. Media ini menyajikan gambar dan kata secara visual sehingga membantu peserta didik mengenali huruf, suku kata, dan kosakata secara bertahap (Andini dkk., 2024). Penggunaan *Flashcard* juga dapat meningkatkan motivasi, minat belajar, serta daya ingat peserta didik melalui aktivitas belajar yang menyenangkan (Himmawati, 2022). Karakteristik tersebut menjadikan *Flashcard* sesuai diterapkan pada peserta didik kelas awal yang masih berada pada tahap berpikir konkret dan membutuhkan stimulus visual dalam proses belajar membaca (Ningsih dkk., 2024; Kelrey & Hatala, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *Flashcard* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Penelitian Rifai dkk. (2025), Sundari dkk. (2023) dan Ningsih dkk. (2022) melaporkan adanya peningkatan kemampuan membaca setelah penerapan media *Flashcard*. Penelitian lain oleh Himmawati (2022) dan Andini dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa media *Flashcard* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada peningkatan hasil belajar, sedangkan kajian yang menguji efektivitas media *Flashcard* melalui desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan analisis *N-Gain* pada pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, belum terdapat penelitian yang mengkaji penerapan media *Flashcard* pada konteks peserta didik kelas I SD Negeri Joglo, sehingga

penelitian ini diharapkan dapat memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas media tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas I SD Negeri Joglo Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan media pembelajaran membaca permulaan sekaligus menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi pada peserta didik kelas awal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* melalui desain *Nonequivalent Control Group Design* untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Joglo Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian melibatkan 55 peserta didik yang terdiri atas 27 peserta didik kelas IC sebagai kelas eksperimen dan 28 peserta didik kelas IA sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas dilakukan melalui teknik undian, dengan kelas eksperimen memperoleh perlakuan menggunakan media *Flashcard*, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan Buku Peserta Didik. Kedua kelas diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah proses pembelajaran untuk mengukur perubahan kemampuan membaca permulaan.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan yang disusun berdasarkan indikator kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, intonasi, dan kejelasan pengucapan. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir instrumen valid dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,3809) serta memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,831 yang termasuk kategori reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics*. Tahap analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas penggunaan media *Flashcard* dianalisis menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

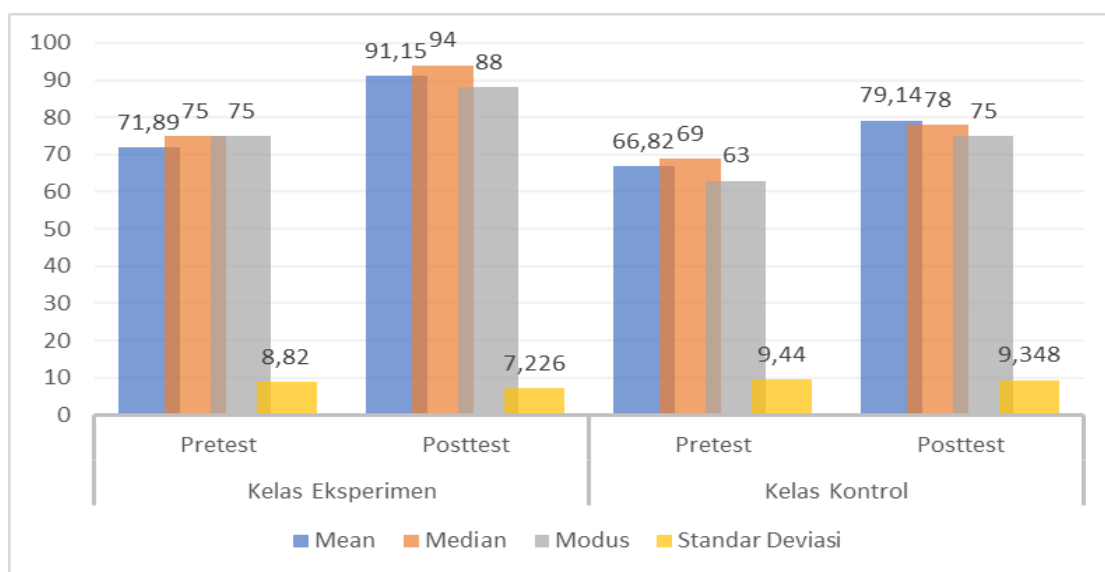
Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kedua kelas setelah proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata meningkat dari 71,89 pada *pretest* menjadi 91,15 pada *posttest*. Selain itu, nilai median meningkat dari 75,00 menjadi 94,00, sedangkan standar deviasi menurun dari 8,820 menjadi 7,226, yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik setelah perlakuan menjadi lebih merata. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata meningkat dari 66,82 menjadi 79,14, dengan standar deviasi mengalami penurunan dari 9,440 menjadi 9,348. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, peningkatan nilai pada kelas eksperimen

lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Permulaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Data (N)	27	27	28	28
Mean	71,89	91,15	66,82	79,14
Median	75,00	94,00	69,00	78,00
Modus	75	88	63	75
Standar Deviasi	8,820	7,226	9,440	9,348



Gambar 1. Perbandingan Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir soal memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,3809). Selain itu, hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* memperoleh nilai 0,831, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Menggunakan *Product Moment Pearson*

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,886	0,3809	Valid
P2	0,782	0,3809	Valid
P3	0,786	0,3809	Valid
P4	0,812	0,3809	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Data Menggunakan *Cronbach's Alpha*

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
0,831	4	Reliabel

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,228 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*

Data	N	Statistik	Sig.	Keterangan
Pretest Kelas Kontrol	28	0,939	0,114	Berdistribusi Normal
Posttest Kelas Kontrol	28	0,950	0,214	Berdistribusi Normal
Pretest Kelas Eksperimen	27	0,944	0,152	Berdistribusi Normal
Posttest Kelas Eksperimen	27	0,954	0,267	Berdistribusi Normal

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan Uji *Levene*

Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Trimmed Mean	1,486	1	53	0,228

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, penggunaan media *Flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Joglo dibandingkan pembelajaran konvensional.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Independent Samples t-test*

Variabel	<i>Levene's Test Sig.</i>	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Membaca Permulaan	0,230	-5,315	53	$<0,001$	-12,005

Uji Efektivitas (*N-Gain*)

Efektivitas penggunaan media *Flashcard* dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 76,12% dengan kategori efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 36,75% dengan kategori tidak efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelas yang menggunakan media *Flashcard* lebih tinggi

dibandingkan kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Tabel 7. Hasil Uji Efektivitas Menggunakan *N-Gain Score*

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
<i>N-Gain Score</i>	27	0,39	1,00	0,7612	0,18458
<i>N-Gain Persen</i>	27	38,71	100,00	76,1242	18,45786

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Joglo. Temuan ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen dari 71,89 menjadi 91,15, yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 66,82 menjadi 79,14. Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji *N-Gain* sebesar 76,12% pada kelas eksperimen yang berada pada kategori efektif menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan rangsangan visual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik kelas awal sekolah dasar.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut tidak terlepas dari karakteristik media *Flashcard* yang menyajikan kombinasi gambar dan kata secara sederhana sehingga memudahkan peserta didik mengenali huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Penyajian informasi secara visual membantu peserta didik memusatkan perhatian selama pembelajaran, meningkatkan daya ingat terhadap kosakata, serta mempermudah proses pengaitan antara simbol huruf dengan maknanya. Karakteristik tersebut sejalan dengan pendapat Musyadad dkk. (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, serta teori perkembangan kognitif yang menjelaskan bahwa peserta didik kelas awal lebih mudah memahami konsep melalui media yang bersifat konkret dan visual. Dengan demikian, penggunaan *Flashcard* tidak hanya berfungsi sebagai media bantu pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifai dkk. (2025), Ningsih dkk. (2022), Himmawati (2022), Sundari dkk. (2023) dan Andini dkk. (2024) yang melaporkan bahwa penggunaan media *Flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, motivasi belajar, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Flashcard* memiliki efektivitas yang konsisten dalam mendukung pembelajaran membaca di kelas awal sekolah dasar. Namun, penelitian ini memberikan penguatan terhadap hasil penelitian sebelumnya karena tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, tetapi juga membuktikan pengaruh media *Flashcard* melalui pengujian statistik menggunakan *Independent Samples t-test* serta mengukur tingkat efektivitasnya menggunakan analisis *N-Gain*. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan

media *Flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal. Penggunaan media *Flashcard* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, mempermudah pengenalan huruf dan kosakata, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi dasar. Meskipun penelitian ini dilaksanakan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas, hasil penelitian memberikan dasar empiris bagi penelitian selanjutnya untuk menguji efektivitas media *Flashcard* pada jenjang, karakteristik peserta didik, atau konteks pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan media tersebut dalam pembelajaran membaca permulaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *Flashcard* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Joglo. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan hasil uji *N-Gain* sebesar 76,12% menunjukkan bahwa media *Flashcard* termasuk dalam kategori efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media *Flashcard* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas awal sekolah dasar untuk mendukung peningkatan literasi dasar peserta didik. Keterbatasan penelitian ini terletak pada pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah responden yang relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menguji efektivitas media *Flashcard* pada jenjang sekolah, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, maupun wilayah penelitian yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

REFERENSI

- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., ... & Habibah, A. H. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Betliani, K. M., Saputri, N. M. A., Swarjawa, I. W. E., Yantika, I. W. A., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). Analisis Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Widya Accarya*, 16(2), 153-160. <https://doi.org/10.46650/wa.16.2.1682.153-160>
- Ghunu, Y. (2023). *Teknik menulis dengan model pembelajaran terpadu Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Penerbit P4I.
- Himmawati, I. (2022). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flashcard*. Penerbit NEM.
- Kelrey, F., Kombong, R., & Hatala, T. N. (2022). Efektifitas Media Permainan *Flashcard* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Prasekolah. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 5(2), 56-60. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.239>
- Khofifah, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Literacy Conditions of Reading, Writing and Calculating for Elementary School Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(3), 342-349. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i3.37429>

- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Dengan Menggunakan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Ningsih, W., Arwita, W., Hardinata, A., Rahmawati, S., Purwanto, E., & Pd, M. (2024). *Buku Ajar Media Pembelajaran*. CV Eureka Media Aksara.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results: The State of Learning and Equity in Education*. In OECD Publishing: Vol. I. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Rifai, A., Akbar, A., & Avicenna, A. (2025). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 179-187. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1396>
- Sidik, N. A. H., Fahmi, F., Umami, K., & Akbar, Z. (2023). *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)*. Mega Press Nusantara.
- Sundari, M. J. I., Handayani, S., & Rizkasari, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 18(1). <https://doi.org/10.33061/jwww.v18i1>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

